

**LAPORAN SKRIPSI**  
**OCEANARIUM DAN RESTORAN DI**  
**JEPARA**



**CHARISEL REGISTIA ANANDICA PUTRI**

**22.A1.0047**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

**2026**

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
**Periode 89 Genap 2025/2026**

**LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**  
**OCEANARIUM DAN RESTORAN**  
**DI JEPARA**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**

**Disusun Oleh :**

Charisel Registia Anandica Putri 22.A1.0047

**Dosen Pembimbing :**

Dr. Ir. Ant, Ardiyanto,. MT  
NUPTK. 5861741642130052

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**  
**2026**

## ABSTRAK

Proyek akhir ini bertujuan untuk merancang Oceanarium dan Restoran di Jepara sebagai destinasi wisata terpadu yang menggabungkan fungsi edukasi kelautan dan kuliner dalam satu kawasan. Berlokasi di kawasan pesisir Pantai Bandengan, Kabupaten Jepara, proyek ini merespon potensi maritim yang besar serta kesenjangan fasilitas wisata edukatif modern di wilayah tersebut.

Perancangan menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologis yang menjadikan bangunan sebagai bagian yang terintegrasi dengan ekosistem pesisir, serta mengusung tema "Vernakular Bahari Modern" yang menginterpretasikan kembali esensi arsitektur tradisional pesisir Jawa dalam bahasa desain kontemporer. Metode perancangan mencakup analisis tapak, studi preseden, identifikasi masalah, serta penerapan strategi desain responsif terhadap iklim tropis lembab.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa bangunan dirancang dengan tiga strategi utama: (1) Responsivitas Iklim dan Efisiensi Energi melalui desain selubung bangunan pasif, ventilasi silang, pemanfaatan angin laut, serta material tahan korosi (kayu jati, aluminium komposit, akrilik) untuk mengurangi beban pendinginan dan biaya operasional; (2) Optimalisasi Tata Letak dan Zonasi dengan pemisahan zona publik, semi-publik, privat, dan servis, serta sirkulasi satu arah yang naratif untuk mengakomodasi dua fungsi berbeda (oceanarium terkontrol dan restoran terbuka) tanpa konflik operasional; (3) Integrasi Karakter Lokal dengan Teknologi Berkelanjutan melalui penggunaan kayu jati Jepara sebagai elemen fasad dan interior, ornamen ukir motif kelautan pada sun shading, sistem filtrasi air laut 4 tahap (mekanis, biologis, kimia, sterilisasi UV), rainwater harvesting, dan struktur space frame bentang lebar yang merepresentasikan gelombang laut.

Kesimpulan dari proyek ini adalah terciptanya bangunan yang tidak hanya berfungsi sebagai destinasi edutainment, tetapi juga sebagai sarana konservasi laut, pemberdayaan ekonomi lokal, dan media edukasi ekologis yang memperkuat identitas budaya maritim Jepara secara berkelanjutan.

Kata Kunci: arsitektur ekologis, jepara, oceanarium, restoran, vernakular bahari